

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi didefinisikan sebagai representasi dari kualitas atau kapabilitas yang individu miliki baik dari perspektif kuantitatif maupun kualitatif. Cakupan dari kompetensi yaitu pada aspek keterampilan pengetahuan serta nilai yang fundamental dan terlihat pada pola pikir serta tindakan individu yang berkesinambungan dan konsisten. Dengan demikian, kompetensi akan memungkinkan individu menjadi seseorang yang kompeten yaitu artinya orang yang mempunyai keterampilan, pengetahuan dan nilai fundamental yang dibutuhkan untuk menjalankan sesuatu dengan baik.¹

Berdasarkan ketentuan yang terdapat pada pasal 39 ayat (2) UU Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan mengenai tanggung jawab utama seorang guru dalam kapasitas profesional yaitu meliputi perencanaan hingga implementasi pembelajaran lalu memberikan nilai dari hasil belajar dan memberikan arahan serta pelatihan. Pada proses pembelajaran guru juga langsung terlibat di dalamnya.² Guru, sebagai profesional di bidang pendidikan, memegang peran krusial dalam membimbing serta mengembangkan intelektualitas generasi penerus. Untuk menjalankan

¹Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).2

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

tanggung jawabnya dengan efektif, guru harus memperoleh kualifikasi yang memadai. Pada usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan banyak faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga menjadi perhatian utama. Faktor penting yang berperan pada keberhasilan pembelajaran diantaranya yaitu mengenai kinerja guru. Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif maka guru mempunyai peran yang begitu besar. Peran guru tersebut juga bisa diwujudkan dengan memberi motivasi terhadap siswa supaya aktif terlibat pada proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan mengelola proses belajar siswa, yang mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan dan karakteristik masing-masing siswa. Hal ini juga meliputi keahlian dalam menyusun kurikulum dan silabus, menerapkan pendekatan pembelajaran dua arah, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta didik.³ Pada Pasal 28 Ayat 3 Butir (a) Undang-Undang 20 Tahun 2003 dijelaskan mengenai cakupan dari kompetensi pedagogik yakni, keterampilan guru untuk mengelola pembelajaran siswa, termasuk di dalamnya yaitu pemahaman mengenai kebutuhan siswa, perencanaan dan implementasi pembelajaran, memberikan nilai pada hasil belajar yang dicapai siswa, serta dukungan

³Irwan Budiana, *Strategi Pembelajaran* (Literasi nusantara, 2022).

dan pengembangan potensi yang dimiliki siswa untuk merealisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya.⁴ Semua elemen tersebut dimanfaatkan untuk mengoptimalkan beragam potensi guru serta mencapai target pembelajaran. Karenanya, kompetensi pedagogik adalah keterampilan utama yang guru wajib miliki untuk menjalankan perannya dengan efektif agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

Sesuai ketentuan pada Permendiknas RI Nomor 26 Tahun 2007 bahwa seorang guru harus memenuhi kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik cakupannya yaitu mengenai pemahaman yang mendalam dalam melihat karakteristik siswa, yang dipertimbangkan dari berbagai segi atau aspek, penguasaan prinsip dan teori belajar yang efektif, kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai terhadap bidang pengajaran, pelaksanaan kegiatan pengembangan yang orientasinya pada pembelajaran, pemanfaatan teknologi pada tahap pengajaran, selain itu, kompetensi pedagogik juga berperan dalam mendukung perkembangan potensi dan bakat siswa agar dapat ditampilkan dengan baik. dan keterampilan mereka.⁵ Jadi kompetensi pedagogik penting untuk guru SD supaya bisa memahami, mengajar dan mengembangkan potensi yang ada di diri siswa dengan maksimal.

⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 23.

⁵Permendiknas nomor 16 tahun 2007

Kompetensi pedagogik merujuk pada keahlian guru dalam memahami sifat-sifat siswa, dengan begitu efektif merencanakan proses pembelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang mendukung bagi siswa. Bagi guru yang sudah mempunyai kompetensi pedagogik maka akan terlihat lebih mampu dan unggul untuk mewujudkan pengalaman belajar yang signifikan dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya nanti akan bisa meningkatkan motivasi belajar dari siswa.

Definisi motivasi yaitu kekuatan internal yang memberi dorongan terhadap individu dalam melakukan perubahan pada tindakan mereka demi memenuhi kebutuhan yang mereka miliki.⁶ Terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar yang faktor yang asalnya dari individu tersebut sendiri serta dorongan yang asalnya dari eksternal seperti diantaranya adalah pengaruh dari guru, orang tua ataupun lingkungan di sekitar.

Studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh Destriani Chrisnawati yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas IX Di SMP Swasta Free Methodist-1 Medan" Ini mengindikasikan jika terdapat hubungan kompetensi pedagogi guru terhadap tingkat motivasi belajar pada diri siswa. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai

⁶Ina Magdalena, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar* (Tangerang: CV Jejak, 2021), 67.

mekanisme pengaruh tersebut, terutama di tingkat Pendidikan Dasar. Sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menjalankan analisis terkait dengan dampak kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap motivasi belajar siswa di UPT SD Negeri 6 Mengkendek.

Sesuai dengan pengamatan awal yang sudah peneliti laksanakan di tanggal 7 dan 14 September 2023, terungkap bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan indikator pada kompetensi profesional guru. Diantaranya, guru tidak menggunakan metode mengajar yang kreatif atau penyampaian materi secara satu arah kepada siswa, tanpa melibatkan metode pembelajaran lain yang lebih interaktif dan partisipatif, serta memberikan soal-soal kepada siswa tanpa memberikan penjelasan yang memadai tentang inti dari materi pembelajaran. Ini menimbulkan kesulitan untuk siswa dalam mengerti materi dan siswa juga menghadapi kesulitan untuk menjawab soal yang guru berikan. Selain itu guru juga tidak menguasai keterampilan membuka dan menutup kelas dengan baik, dimana pada saat proses pembelajaran dimulai guru langsung masuk pada kegiatan belajar mengajar tanpa membuka kelas dengan doa, tidak memeriksa daftar hadir peserta didik, ataupun melakukan kegiatan yang bisa membuat siswa tertarik ataupun semangat untuk ikut serta dalam pembelajaran. Akan tetapi, guru tidak mengadakan penilaian atau peninjauan kembali terhadap materi yang sudah diajarkan sebelumnya, sehingga tidak terlihat jelas tujuan dari materi pembelajaran pada saat itu,

dan tidak ada evaluasi yang menunjukkan seberapa dalam penguasaan siswa atas materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran, situasi ini selanjutnya membuat penulis memiliki ketertarikan dalam penelitian yang bertujuan melihat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SD Negeri 6 Mengkendek.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sesuai latar belakang yaitu bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap motivasi belajar siswa di UPT SD Negeri 6 Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah maka penelitian ini tujuannya yakni memahami pengaruh dari kompetensi pedagogik guru PAK terhadap motivasi belajar siswa di UPT SD Negeri 6 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat pada :

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori di lingkup ilmu pendidikan yaitu khususnya terkait pada kompetensi pedagogik guru PAK serta motivasi belajar siswa.
- b. Menguji dan memvalidasi teori-teori yang sudah ada tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks spesifik, yaitu di UPT SDN 6 Mengkendek.
- c. Memberikan landasan teoritis bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berhubungan terhadap kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa.
- d. Memberikan dasar bagi pengembangan model-model atau strategi pembelajaran yang efektif, yang mempertimbangkan faktor kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis:

Temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi yang dapat diterapkan secara praktis, meliputi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Kepala Sekolah untuk mendukung, memfasilitasi serta memberikan pelatihan bagi guru-guru untuk mengembangkan kompetensinya.
- b. Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mengadakan program pengembangan atau pelatihan kompetensi pedagogik bagi guru PAK di wilayah tersebut.

- c. Menyarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik baik melalui pelatihan-pelatihan maupun melalui evaluasi kinerja.
- d. Peneliti berharap penelitian ini dapat memacu penelitian selanjutnya dalam menggali faktor-faktor di luar yang diteliti, misalnya metode pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, atau faktor psikologis lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar para siswa.